

Abstrak

Zaini Hafidh : Pola Kepemimpinan Kyai (Studi Kasus Pondok Pesantren Asy Syafi'iyah Narawita Kabupaten Bandung)

Kyai sebagai unsur penting serta figur sentral Pesantren tentunya memiliki otoritas dan penentuan segala kebijakan di lingkungannya. Oleh karena itu posisi kyai yang serba menentukan itu akhirnya justru menyumbangkan terbangunya otoritas mutlak. Kepemimpinan di beberapa pondok pesantren mulai mengalami perubahan dari kharismatik ke rasionalistik, dari otoriter-paternalistik ke diplomatik-partisipatif atau dari *laissez faire* ke demokratis.

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gaya/tipe/model kepemimpinan kyai di pondok pesantren Asy Syafi'iyah, otoritas, pengambilan keputusan, sistem suksesi dan kaderisasi kepemimpinan serta manajemen konflik.

Penelitian ini bertolak dari penelitian tentang kepemimpinan kyai yang berkembang lingkungan pesantren Asy Syafi'iyah yang bercorak salafiyah. Kyai menjadi sosok penting tak tergantikan di lingkungan pesantren, serta mengurai bagaimana kyai menjalankan kepemimpinan yang mencakup gaya/tipe/model kepemimpinan, otoritas, pengambilan keputusan, suksesi kepemimpinan maupun manajemen konflik. Maka pola kepemimpinan yang terjadi di Pondok Pesantren Asy Syafi'iyah apakah memiliki kesamaan dengan pondok pesantren lainnya atau memiliki perbedaan, karena kita ketahui eksistensi pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam ditentukan oleh sosok kyainya itu sendiri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan studi dokumen. Instrumen pengumpulan data adalah dengan catatan lapangan, kamera dan alat perekam percakapan. Analisis data berupa unitisasi data, kategorisasi dan penafsiran data serta uji absah data.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pola kepemimpinan kyai di pondok pesantren Asy Syafi'iyah dapat di uraikan dari gaya/tipe/model kepemimpinan kyai. Kyai memimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan *Developer* dan *Missionaris*, kemudian bertipe kepemimpinan Demokratis dan Kharismatik dan mengacu kepada model kepemimpinan Transformasional, dan *Visioner*. Otoritas kyai di pesantren tidak secara mutlak dijalankannya, beliau membagi otoritas dan kewenangan dengan elit pesantren alinnya. Pengambilan keputusan yang beliau lakukan di pesantren maupun di masyarakat menggunakan pembuatan keputusan partisipatif (*Partisipatif decision making*) dari segenap elemen pesantren maupun masyarakat. Sistem suksesi dan kaderisasi dilakukan secara ilmiah dan dengan proses yang panjang, kyai menyiapkan anak-anak mereka untuk menjadi suksesor nya, dan mempersiapkan kompetensi keilmuan, pengalaman dan moral bagi calon penerusnya. Serta manajemen konfliknya adalah dengan pendekatan *bargaining* antar pelaku konflik maupun pendekatan pemecahan masalah. Pola kepemimpinan ini menjadi cermin pelaksanaan kepemimpinan KH. Ahmad Syafei di Pondok Pesantren Asy Syafi'iyah.